

ABSTRAK *asli*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan bentuk penggunaan lahan di daerah sekitar Sungai Porong dengan menggunakan data Landsat MSS yang berupa CCT Landsat-1 hasil rekaman 27 Agustus 1972 dan CCT Landsat-4 hasil rekaman 5 Agustus 1984. Metode penelitian yang digunakan adalah interpretasi citra multiwaktu dengan analisis secara digital data Landsat MSS dengan bantuan komputer IBM 4341.

Klasifikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah klasifikasi beracuan. Bentuk penggunaan lahan daerah penelitian dikelompokkan menjadi 10 kelas, yakni (1) hutan, (2) permukiman/pekarangan, (3) lahan kota, (4) sawah, (5) tegal, (6) kebun campur, (7) tambak, (8) lahan terbuka, (9) hutan bakau, dan (10) air.

Di daerah penelitian telah terjadi perubahan bentuk penggunaan lahan. Perubahan yang jelas tampak adalah lahan pertanian berubah menjadi permukiman. Lahan pertanian, terutama sawah mengalami penyusutan 3.179,5 Ha atau 13,21% dari luas lahan sebelumnya. Perubahan lahan pertanian disamping berubah menjadi permukiman juga akibat adanya pembangunan jalan tol Gempol - Surabaya yang melintasi daerah penelitian. Lahan permukiman yang terdiri dari permukiman/pekarangan dan lahan kota mengalami penambahan luas sekitar 5.796,5 Ha atau 46%. Perubahan lain yang tampak jelas adalah perubahan lahan hutan bakau menjadi tambak. Lahan hutan bakau mengalami penyusutan 3.112 Ha atau 82,99% dari luas lahan sebelumnya. Lahan tambak mengalami penambahan luas sekitar 3.844,25 Ha atau 86,23%. Tubuh air mengalami penyusutan 4.752 Ha atau 48,9%. Tubuh air disamping berubah menjadi tambak juga berubah menjadi daratan, hal ini ditunjukkan dengan adanya akresi di muara Sungai Porong.

Hasil klasifikasi menunjukkan bahwa komputer tidak dapat mengklasifikasikan 2.004 pixel atau 0,79% dari 251.001 pixel penyusun daerah penelitian. Ketelitian hasil interpretasi sebesar 85,4%.